



NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penguatan Nilai Universitas:
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

Pimpinan Redaksi:

Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Editor:

Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

Sekretaris:

Antanius Daru Priambada, S.T.

Desain:

Antanius Daru Priambada, S.T.

Alamat Redaksi:

Lembaga Penguatan Nilai Universitas
Unika Widya Mandala Surabaya
Gedung Benedictus
Lantai 3, Ruang B. 322
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id
Ext.: 288

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi	1
Seputar Kampus	2
Christus Vivit--Kristus Hidup	3
Hari Minggu Biasa XXXIV	4
Kuliah Umum tentang Kesehatan Mental.....	5
Teknologi AI dan Ruang bago Nalar dan Keadaban Publik	6
Rangkaian Kegiatan Unit Layanan Disabilitas	7
Infografis	8

Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Kaum muda merupakan masa kini dan masa depan masyarakat. Mereka adalah pelaku dan pelaksana pengembangan kehidupan saat ini dan mempersiapkan akan seperti apa masa depan. Kaum muda membutuhkan pendidikan yang berkualitas; pendidikan yang membangun karakter mereka, bukan saja keahlian di bidang ilmu yang mereka miliki melainkan juga kualitas kerja yang menjadi faktor penentu lebih utama dalam pengembangan kehidupan masyarakat ke depan. Inilah sebenarnya spirit yang diperjuangkan pula dalam dunia pendidikan yang mengisi tidak hanya pemahaman pengetahuan tetapi juga memberikan pemahaman bagaimana penerapan pengetahuan supaya selalu menghargai martabat manusia.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Minggu ini bagi Gereja adalah perayaan Kaum Muda sedunia. Paus Fransiskus mengusung tema: "Mereka yang berharap kepada Tuhan, berjalan tanpa lelah" (Yes 40:31). Tema ini menunjukkan semangat kaum muda yang selalu berharap dan tidak lelah pada situasi apa pun. Kaum muda adalah "Harapan" masyarakat maka mereka diundang pula untuk tidak memiliki pengharapan kepada dunia tetapi kepada Tuhan, Sang Sumber Harapan sejati. Ini didorong kepada kaum muda agar kaum muda benar-benar tangguh dalam menjalani kehidupannya dan tidak pernah lelah dalam situasi dan keadaan apa pun yang dihadapi. Kaum muda merupakan pintu masa depan sehingga pendidikan pun perlu menyiapkan mereka dengan baik.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Santo Yohanes Paulus II, Pelopor Hari Kaum Muda Sedunia, memiliki hati yang sangat perhatian pada kaum muda. Dia selalu hadir pada perayaan kaum muda sedunia dan membakar hati kaum muda untuk terus memiliki semangat dalam membangun dunia lebih baik. Tantangan tentu akan selalu ada pada kehidupan kaum muda, apalagi kaum muda adalah penentu masa kini dan masa depan sehingga kaum muda perlu mendapatkan pendampingan dan juga didengarkan. Oleh sebab itu, UKWMS sebagai "gudang" kaum muda perlu mengembangkan diri terus; berinovasi yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan kaum muda sehingga mereka akan menjadi penerus generasi mendatang yang memiliki karakter tangguh dan selalu memperjuangkan martabat manusia.

Salam PeKA.
RD. Benny Suwito

SEPUTAR KAMPUS

ULANG TAHUN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN



Daftar Ulang Tahun 24-30 November 2024:

- dr. Vanessa Budiawan Soetioso - Fakultas Kedokteran
- Dr. Drs. Ec. Daniel Tulasi, MM. - Fakultas Bisnis
- Prof. Drs. Tatang Ary Gumanti, M.Buss.Acc., Ph.D. - Fakultas Bisnis
- Ir. Theresia Endang Widoeri Widyastuti, MP., IPM. - Fakultas Teknologi Pertanian
- Dr. Ermida Listyani Simanjuntak, M.Sc., M.Psi., Psikolog. - Fakultas Psikologi
- Ir. Nathania Puspitasari, ST., Ph.D., IPP. - Fakultas Teknik
- Chrisdinar Intan Ramaputri, A.Md. - Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Maria Anabella Jessica, S.Farm., M.S.Farm., Apt. - Fakultas Farmasi
- Ir. Chintya Gunarto, ST., Ph.D., IPP. - Fakultas Teknik
- Veronica Firandajani - Fakultas Bisnis
- Natalia Kristina, S.Ak., M.Ak. - Fakultas Bisnis
- Drs. Andreas Cahyo Yudho Kuncoro, M.Si. - Fakultas Bisnis
- Evy Christine, S.E. - Fakultas Bisnis

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----



<https://bit.ly/PeKABox>



CHRISTUS VIVIT

Kristus Hidup

54. Beato Andrew Phû Yên adalah seorang pemuda dari Vietnam pada abad ke-17. Dia adalah seorang katekis dan membantu para misionaris. Dia dipenjarakan karena imannya dan karena ia tidak mau meninggalkan imannya, ia dibunuh. Ia meninggal dengan mengucapkan: "Yesus".
55. Pada abad yang sama, Santa Kateri Tekakwitha, seorang gadis awam pribumi dari Amerika Utara, dianiaya karena imannya, dan dalam pelariannya ia berjalan kaki lebih dari 300 kilometer melalui hutan lebat. Ia membaktikan dirinya untuk Tuhan dan meninggal dunia sambil mengatakan: "Yesus, aku mengasihi-Mu!".
56. Santo Dominikus Savio mempersembahkan seluruh penderitaannya kepada Maria. Ketika Santo Yohanes Bosco mengajarkannya bahwa kekudusan berarti selalu bersukacita, ia membuka hatinya kepada sukacita yang menular. Ia berusaha menjadi dekat dengan orang-orang muda yang terpinggirkan dan sakit. Ia meninggal pada tahun 1857 dalam usia 14 tahun dan mengatakan: "Betapa mengagumkan yang sedang kulihat!"
57. Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus lahir pada tahun 1873. Ketika berumur 15 tahun, setelah mengatasi banyak kesulitan, ia berhasil masuk ke Biara Karmel. Ia menghidupi jalan kecil dengan kepercayaan total pada kasih Allah dan bertekad untuk mengobarkan dengan doa-doanya api kasih yang menggerakkan Gereja.
58. Beato Ceferino Namuncurá adalah seorang pemuda dari Argentina, anak dari seorang kepala suku yang sangat penting. Ia menjadi seorang seminaris Salesian dengan keinginan kuat untuk kembali kepada sukunya untuk membawa Yesus Kristus. Ia meninggal pada tahun 1905.

Bacaan: Dan 7:13-14; Why 1:5-8; Yoh 8:33b-37

Saudara-saudariku ytk.

Hampir tiap hari berita di media memberitakan tentang “politik”. Orang terkadang menjadi jenuh dengan hal tersebut. Terlalu amat sering politik hanya berbicara tentang kekuasaan yang tidak adil. Masyarakat diombang-ombingkan oleh ketidakjelasan “Apa yang akan terjadi setelah ini?” Politik sering kali disalahpahami dan digunakan oleh orang-orang tertentu untuk berkuasa dan memihak pada egonya daripada untuk keselamatan banyak pihak. Kuasa menjadi pemain bukan lahir dari cinta untuk melayani dan membawa kedamaian.

Saudara-saudariku ytk.

Gereja Minggu ini merayakan Kristus Raja Semesta Alam. Minggu terakhir dalam liturgi sebelum mengawali Adven, persiapan perayaan Hari Natal. Perayaan ini mau mengingatkan bahwa kuasa Kristus terhadap alam adalah kuasa yang memberikan keselamatan kepada semua alam semesta, terutama umat manusia, umat yang dikasihi oleh Tuhan. Oleh sebab itu, dalam Injil Yesus mengingatkan tentang “kebebasan”. Tuhan menegaskan bahwa “kebebasan” sejati itu terikat pada Tuhan dan itu memerdekakan. Itulah kuasa sejati; kuasa yang selalu menempatkan Tuhan menjadi yang pertama dan utama dalam kehidupan manusia.

Saudara-saudariku ytk.

Pernyataan tentang kuasa dan kebebasan tersebut sangat jelas dalam perkataan Tuhan Yesus: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya setiap orang yang berbuat dosa, adalah hamba dosa”. Kejelasan yang disampaikan oleh Tuhan Yesus ini menantang dan hendak mengundang semua orang untuk menyadari bahwa kuasa sejati bukan soal orang itu terikat pada kekuasaan yang berbuah ego dan kepentingan diri sendiri atau kelompok. Sebaliknya, kuasa sejati adalah melepaskan diri dari dosa yang membelenggu manusia. Dan pelepasan itu hanya dapat dilakukan oleh manusia jika manusia mengikatkan diri dengan Yesus Kristus sendiri. Dia lah Sang Penguasa sejati. Dia lah Sang Pembebas bagi siapa pun yang percaya dan mau selalu mengikuti kehendak-Nya.

Saudara-saudariku ytk.

Gereja pun menetapkan pada Hari Raya ini “Hari Orang Muda Sedunia”. Penetapan tepat pada Hari Raya Tuhan Yesus Kristus Raja Semesta Alam bukan tanpa alasan. Gereja meletakkannya pada Hari Raya ini yang sebelumnya pada Minggu Palma hendak menegaskan betapa pentingnya kaum muda untuk melihat kebenaran dan memiliki kebebasan sejati sebagai anak-anak Allah. Hal ini penting karena dunia makin dipenuhi dengan penjelasan yang tidak benar tentang diri manusia. Kekuasaan manusia makin hilang ketika kuasa itu menjauh dari Tuhan. Kaum muda pun yang semestinya memiliki kebebasan sejati tergerus oleh kuasa dunia yang merusak kebebasannya.

Saudara-saudariku ytk.

Sebagai warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, kita semua diundang untuk belajar menempatkan hidup kita pada Tuhan. Tuhanlah yang menjadi penguasa utama hidup kita. Kebebasan yang kita miliki adalah kebebasan yang berasal dari Dia. Oleh sebab itu, kita semua diharapkan untuk taat pada Tuhan. Apa pun tugas kita, jabatan kita, hal yang utama adalah taat pada Dia sebagai sumber kuasa sejati. Dan semoga kita pun punya jiwa yang muda, jiwa yang selalu memiliki kebebasan yaitu kebebasan sejati sebagai anak-anak Allah.

Berkat Tuhan

RD. Benny Suwito

KULIAH UMUM KESEHATAN MENTAL

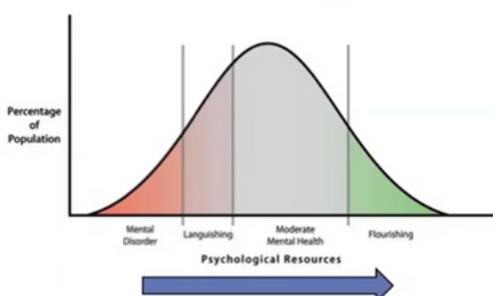
Tanggal 16 November 2024, Pusat Studi Kurikulum Dasar (PSKD) menyelenggarakan kuliah umum tentang Kesehatan Mental, dengan topik *Mental Health Spectrum for Gen Z in Current and Future Situation* dengan narasumber Dr. Nurlaila Effendy (Pendiri dan Ketua Psikologi Positif Indonesia, Dosen UKWMS, dan Konsultan *Performance Management System & Corporate Culture*). Kuliah ini bersifat wajib untuk semua mahasiswa yang mengikuti mata kuliah dasar umum. Kegiatan secara daring ini diadakan pkl 09.00-pkl 11.00, dengan jumlah peserta yang hadir di akun zoom 500 peserta.

Dalam pemaparannya, Laila (demikian beliau biasa disapa) mengawalinya dengan memaparkan hasil survei kesehatan jiwa remaja Indonesia bahwa 17 juta remaja di Indonesia memiliki masalah dengan kesehatan mental. Gangguan mental yang paling banyak diderita remaja Indonesia adalah gangguan kecemasan sebesar (3,7%), gangguan depresi mayor (1,0%), gangguan perilaku (0,9%), dan PTSD dan ADHD (keduanya 0,5%). Kesehatan mental merupakan masalah kesehatan yang paling dikawatirkan (44%), menurut responden Global tahun 2023, selanjutnya beturut-turut yaitu kekhawatiran terhadap kanker (40%), stress (30%), obesitas (25%), penyalahgunaan narkoba (22%), diabetes (18%), penyalahgunaan minuman keras (17%), penyakit jantung (15%, COVID-19 (15%). Terkait masalah kekhawatiran terhadap kesehatan mental, menurut responden Global, menunjukkan trend meningkat dalam kurun waktu 4 tahun terakhir (2020, 26%; 2021, 31%, 2022, 36%; 2023, 44%). Berdasarkan sumber dari Pusat Informasi Kriminal Nasional Polri, kejadian bunuh diri menunjukkan trend meningkat dalam 5 tahun terakhir (2019, 230; 2020, 640; 2021, 629; 2022, 902; 2023, 1226). Data Kepolisian Negara Republik Indonesia: Januari-19 Agustus 2024 ada 849 kasus bunuh diri. Jumlah kasus depresi di Indonesia paling banyak ditemukan pada kelompok usia 15-24 tahun (Gen Z terbanyak adalah mahasiswa), belum termasuk yang tidak terdata (tidak diketahui?). Masalahnya ada yang depresi, toxic, dsb. WHO telah menetapkan **isolasi sosial** dan **keseopian** merupakan ancaman kesehatan global yang mendesak. Ini rawan sekali dan perlu ditangani. Narasumber menekankan kita perlu mulai memperhatikan diri sendiri kalau merasa berada di area ini dan juga memperhatikan orang-orang di sekitar kita. Jangan segan-segan minta bantuan.

Pada sesi pembahasan, narasumber memaparkan bahwa kebahagiaan (*happiness*) yang mengendalikan adalah diri kita, bukan orang lain atau pihak luar (yang hanya 10%), sedangkan 40% adalah pola pikir kita, apa yang kita pikirkan dan rasakan (*mental state of mind*), dan 50% adalah disposisi genetik. Jadi, kalau kita mau bahagia, mana yang harus kita kembangkan? Tentunya yang 40% dan mengoptimalkan yang 50%. Bukan yang 10% (pihak luar) sehingga kita dikendalikan oleh orang di luar diri kita. Kebahagiaan itu kita yang mengendalikan. Mengapa seseorang tidak bahagia atau melakukan bunuh diri, karena yang 10% ini mengukudeta yang 40% dan 50%.

Terkait topik *mental health spectrum*, kebanyakan orang berada pada *moderate mental health* (lihat gambar), ketika orang berada di sini dan hidupnya mengalami tekanan kemungkinan bisa masuk ke *languishing* (merana merana, hidupnya tidak nyaman) menjadi tinggi, kalau ditinggalkan akan masuk ke *mental disorder*, ini yang kemungkinan besar menjadi bunuh diri. Sangat sedikit orang berada di *flourishing* (posisi kesehatan mental tertinggi, keadaan dimana seseorang hidup secara optimal dengan merasa bahagia, bermakna, dan berkembang dalam berbagai aspek kehidupannya). Kebanyakan Gen Z berada di *moderate mental health*, dimana dalam kehidupannya banyak dalam kemudahan. Ini bagus, memfasilitasi, tetapi tidak bagusnya yaitu ketika mengalami tekanan sedikit Gen Z merasa berat sekali, berbeda dengan generasi sebelumnya. Bagaimana agar Gen Z masuk pada posisi kesehatan mental tertinggi (*flourishing*)? Narasumber menyarankan Anda sebagai Gen Z harus siap beradaptasi dengan perubahan dunia. Harus bisa berbeda dengan Gen Z yang lain, harus bisa menjadi *rising star*. Sosial media menjadi tantangan. Manfaatkan sosial media untuk pertumbuhan Anda, jangan malah menjadi perusak. Pandai-pandailah menyaring informasi dengan bijaksana. Pikiran perlu kita kendalikan karena pikiran adalah yang membuat kebaikan dan keburukan, yang menyebabkan kehancuran atau kebahagiaan, kaya atau miskin (*Edmund Spencer*). Perlu nutrisi yang bagus di otak kita. Kita sering mudah mengenali kekurangan-kekurangan kita, bukan kekuatan-kekuatan kita. Ada 4 modal utama untuk mencapai Kesehatan Mental Tertinggi (*flourishing*), yaitu: (i) mengenali dan membangun emosi positif sebanyak-banyaknya, bukan berarti menolak emosi negatif, emosi negatif diterima saja tetapi tidak masuk ke situ, (ii) membangun *meaning*: individu perlu memahami dunia sekitar mereka, individu perlu menentukan arah untuk tindakan mereka, individu perlu menemukan nilai dalam hidup mereka, (iii), mengenali dan membangun *strengths* kita, dan (iv) *growth mindset*: keyakinan bahwa kemampuan, bakat, dan kecerdasan seseorang dapat berkembang dan ditingkatkan melalui usaha, pembelajaran, dan kerja keras. Orang dengan *growth mindset* percaya bahwa kegagalan bukanlah akhir dari segalanya, melainkan kesempatan untuk belajar dan memperbaiki diri.

Mental Health Spectrum



Di ujung diskusi dengan peserta, Laila menekankan perlunya membangun *positive circle*, karena 5 orang terdekat dengan kita, ya kita seperti itu. Untuk mengembangkan kesehatan mental kita, kita jangan hanya *care* pada diri kita sendiri, tetapi juga *care* pada orang-orang di sekitar kita (apakah itu orang-orang di keluarga kita atau teman-teman kuliah), dan *care* pada lingkungan kita. Bukankah *care* (peduli) merupakan salah satu nilai keutamaan yang dihidupi dan ditumbuhkan di Universitas kita? (Harto P.)

Di ujung kegiatan *Extension Course* (EC) yang diselenggarakan oleh Fakultas Filsafat UKWMS, Teknologi AI dan Ruang bagi Nalar dan Keadaban publik menjadi topik penutup rangkaian sesi EC. Ada dua narasumber yang dihadirkan sebagai pembicara untuk sesi ini, yakni Dr. Agustinus Ryadi - Dosen Fakultas Filsafat UKWMS dan Dr. Fins Purnama - Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi UKWMS.

Dr. Agustinus Ryadi mengawali refleksi filosofisnya dengan beberapa pernyataan mendasar tentang posisi AI, misalnya ada otonomisasi pada AI yang harus dikaji dalam konteks etika karena keputusan yang diambil oleh AI bisa berpengaruh besar terhadap kehidupan manusia. Hal ini disampaikan sebagai awasan mengingat, tindakan yang dikembangkan melalui AI menjadi tindakan yang mandiri lepas dari maksud pelaku.

Dalam studi perbandingan yang dilakukannya, mantan Dekan Fakultas Filsafat UKWMS ini membandingkan manusia dan AI baik dari berbagai segi, yakni sumber keputusan, faktor penentu, kemampuan beradaptasi, dimensi moralitas, keterbatasan, kemampuan kreativitas, konteks sosial, tujuan tindakan, tanggung jawab dan keterhubungan emosional. Kategori-kategori yang dibuat sebagai bahan perbandingan ini dianggap penting untuk kemudian menjawab pertanyaan, jika AI membuat keputusan yang salah secara etis, siapakah yang akan bertanggung jawab?

Bak gayung bersambut, sesi EC yang berlangsung tanggal 19 November 2024 ini juga ditanggapi oleh kajian dari sisi Ilmu Komunikasi. Mengawali pembahasannya, Dr. Fins memberi gambaran secara umum tentang perkembangan teknologi dan beberapa godaannya yang kemudian menyetir keputusan-keputusan manusia, misalnya ada fenomena orang mabuk teknologi tingkat tinggi.

Ciri-cirinya orang yang mabuk teknologi: lebih suka penyelesaian masalah secara kilat, takut sekaligus memuja teknologi, mengaburkan antara yang nyata dan semu, menerima kekerasan sebagai kewajaran, mencintai teknologi dalam wujud mainan, menjalani kehidupan yang berjarak dan terenggut. Hal ini berdampak pada, pembebasan dalam teknologi ternyata menjadi sebuah alat perbudakan baru. Teknologi mengasingkan masyarakat industri modern dengan kemanusiaannya. Manusia tidak merasa keadaannya yang semakin teralienasi. Teknologi telah menjadi *force of production*, teknologi yang diandaikan dapat membebaskan manusia dari keharusan kerja, namun justru kenyataannya makin memaksa dan meningkatkan tuntutan ekonomi dan politisnya untuk meningkatkan jam kerja untuk mengejar produktivitas.

Berhadapan dengan fenomena teknologi dan secara khusus perkembangan AI, Dr. Fins kembali menekankan pentingnya *critical thinking* agar orang bisa berjarak dari segala hal yang telah membelenggunya, juga bersikap bijak terhadap perkembangan teknologi. (Bill)

ASPEK	OT MANUSIA	OT AI
1] SUMBER KEPUTUSAN	Berdasarkan kesadaran, pengalaman, nilai, dan moral individu.	Berdasarkan algoritma, data yang dilatih, dan program.
2] FAKTOR PENENTU	Emosi, intuisi, logika, dan nilai etika.	Data, logika matematis, dan aturan pemrograman.
3] KEMAMPUAN BERADAPTASI	Beradaptasi dengan situasi baru melalui refleksi dan belajar langsung.	Beradaptasi berdasarkan pembaruan data dan algoritma.
4] DIMENSI MORALITAS	Melibatkan pertimbangan moral dan tanggung jawab personal.	Tidak memiliki moralitas intrinsik; bergantung pada desain dan pengaturan manusia.



Dari teknologi ke Teknologi (James Ellul, 1964)

- ▶ Keseluruhan **cara-cara** yang dibakukan guna mencapai hasil yg telah ditetapkan sebelumnya.
- ▶ Hasil diperoleh melalui proses yang direncanakan dan dirasionalisasi
- ▶ Teknik: **pengaturan rasional** dari perilaku manusia, bukan perangkat keras atau *out-put* nya.

Unit Layanan Disabilitas (ULD) terus bergerak untuk mewujudkan kampus yang inklusif dan ramah bagi mahasiswa dengan disabilitas. Berikut adalah rangkuman kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh ULD UKWMS selama bulan Oktober dan November 2024 dalam mendukung tujuan tersebut.

1. *Focused Group Discussion* (FGD) 1 – 17 Oktober 2024

Pada 17 Oktober 2024, ULD UKWMS mengadakan FGD yang menghadirkan Bapak Lutfi Amiruddin dari Pusat Layanan Disabilitas Universitas Brawijaya sebagai narasumber. Diskusi ini membahas pentingnya kebijakan inklusi di perguruan tinggi, termasuk peran relawan mahasiswa dalam mendukung layanan disabilitas. Wawasan dan praktik terbaik dari Universitas Brawijaya menjadi referensi penting bagi UKWMS dalam mengembangkan layanan yang lebih responsif.

2. Sosialisasi Kampus Inklusi di Kampus Madiun – 1 November 2024

Sebagai bagian dari upaya menjangkau seluruh kampus, ULD UKWMS melaksanakan sosialisasi di Kampus Madiun. Kegiatan ini memperkenalkan konsep kampus inklusi serta mempromosikan keberadaan ULD kepada sivitas akademika. Diskusi interaktif menghasilkan masukan berharga, termasuk pengalaman menangani mahasiswa disabilitas di lingkungan kampus, yang akan memperkaya strategi ULD UKWMS ke depan.

3. *Focused Group Discussion* (FGD) 2 – 4 November 2024

Pada 4 November 2024, ULD UKWMS kembali mengadakan FGD. Kali ini FGD menghadirkan narasumber dari luar negeri, yaitu Joan McKenna Kerr, Kate Cameron, Grace Lazuardi, dan Josephine Ratna dari Autism Association of Western Australia. Diskusi ini membahas tantangan dan peluang dalam mendukung mahasiswa dengan spektrum autisme di lingkungan kampus. Para narasumber berbagi pengalaman mereka dalam menciptakan lingkungan belajar yang ramah bagi penyandang autisme, termasuk strategi dan pendekatan yang dapat diterapkan di UKWMS dalam mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja.

4. Workshop Forum Peduli Autisme Jawa Timur – 6 November 2024

Tim ULD mendapat kesempatan berpartisipasi dalam Workshop Forum Peduli Autisme Jawa Timur yang diadakan pada 6 November 2024. Workshop ini dihadiri oleh berbagai organisasi dan individu yang peduli terhadap autisme di Jawa Timur. Acara ini menjadi ajang bertukar pikiran dan strategi dalam mendukung individu dengan autisme, serta membangun jejaring dengan komunitas dan organisasi yang memiliki visi serupa.

5. Rapat Kerja ULD UKWMS – 8 November 2024

Pada 8 November 2024, ULD UKWMS mengadakan rapat kerja yang dihadiri oleh Wakil Rektor 3, Wakil Rektor 4, para Wakil Dekan 1, dan Tim ULD. Dalam rapat ini, peserta menyepakati peta jalan dan program kerja ULD untuk tahun 2025. Beberapa prioritas yang hendak diimplementasikan adalah penguatan kebijakan dan tata kelola kampus inklusi, peningkatan fasilitas aksesibilitas, serta pengembangan program layanan bagi mahasiswa penyandang disabilitas. Rapat kerja ini menandai langkah konkret ULD UKWMS dalam mewujudkan kampus yang mendukung kebutuhan khusus mahasiswa dengan disabilitas.

Penutup

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan ULD UKWMS selama dua bulan terakhir semakin menguatkan komitmen dalam menciptakan kampus inklusi. Dengan berbagai inisiatif dan kerja sama strategis yang dibangun, UKWMS terus bergerak agar semua mahasiswa memiliki kesempatan yang setara dalam meraih keberhasilan studi dan masa depan yang lebih baik (WW).



Infografis

Apakah Kecerdasan Buatan atau Artificial Intelligence (AI) akan Berhasil di Tahun 2023?

Perkembangan besar terbaru dalam kecerdasan buatan

Pengetahuan	Seni	Koding
ChatGPT Open AI dianggap sebagai chatbot bahasa alami terbaik yang sejauh ini dirilis ke publik. Banyak yang percaya itu akan menjadi <i>game-changer</i> .	Seni yang dihasilkan <i>Artificial Intelligence (AI)</i> yang dibuat dengan Midjourney dari input teks memenangkan kompetisi di <i>Colorado State Fair</i> , tanpa disadari juri bahwa itu dibuat oleh AI.	AlphaCode DeepMind ditemukan mengungguli banyak programmer manusia dalam tantangan perangkat lunak yang rumit.
November 2022	September 2022	Desember 2022

Meningkatnya Minat



Penerapan Kecerdasan Buatan

Sorotan terkini yang dipilih dalam operasi, atau perencanaan

Robo (Polisi lalu lintas) Optimalisasi arus lalu lintas dengan menggunakan lampu lalu lintas yang dikendalikan oleh algoritme yang memproses data jalan secara <i>real-time</i> . Israel	Politik dengan algoritma Sebuah kelompok yang disebut Partai Sintetis menggunakan kecerdasan buatan untuk menyusun kebijakan yang sepenuhnya digerakkan oleh data. Denmark	E-nlightenment Perangkat lunak yang diprogram untuk menghafal ajaran dari teks Buddha kuno. Memberikan nasihat tentang pencerahan. Jepang
Kontrol Kerumunan Berbasis Data Berencana menggunakan kecerdasan buatan untuk keamanan, pengendalian massa, dan pemecahan masalah di area padat di Olimpiade Paris. Perancis	E-lifeguard Memperingatkan ancaman tenggelam di tempat berenang, menggunakan kamera dan data arus dan kondisi air. Israel	Art-ificial Perangkat lunak AI, seperti Stable Diffusion, menggunakan stok foto dan foto berita untuk menghasilkan gambar. Masalah hak cipta dipersengketakan.

Sumber: Chat.openai.com, Engineered Arts, NYT/TheVerge, Science.org



Sumber: https://www.kompas.id/artikel/urgensi-mata-pelajaran-ai-dan-coding-sejak-sd?open_from=Pendidikan_&_Kebudayaan_Page